

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI KURS VALAS DAN BANK TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS PADA MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI KELAS IX  
SMP NEGERI 1 BARUMUN TENGAH**

Oleh:

**FITRIANNA HARAHAHAP**

**NPM13050013/Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of exchange rate and bank mastery on students' IPS achievement with the topic International Trade at the ninth-grade students of SMP Negeri 1Barumun Tengah. The research was conducted by using descriptive method with the sample was 62 students and they were taken by using total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of exchange rate mastery was 70.16 (good category), b) the average of bank mastery was 73.6 (good category), and c) the average of International Trade was 76.13 (good category). Furthermore based on inferential statistics by using  $F_{test}$  (SPSS V16), the result showed that a)  $t_{observed}$  was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), it means there is a significant influence of exchange rate and International rate, b)  $t_{observed}$  was less than 0.05 ( $0.002$ ), it means there is a significant influence of bank mastery and International rate, and c)  $F_{observed}$  was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), is a significant influence of exchange rate and bank mastery on students' IPS achievement with the topic International Trade at the ninth grade students of SMP Negeri 1Barumun Tengah.*

**Keywords: International Trade, Exchange Rate, and Bank Mastery**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini sangat berperan dalam kehidupan manusia dan semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Pendidikan dituntut untuk lebih memusatkan perhatian dalam beberapa aspek, terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum pembangunan dalam ilmu pengetahuan perlu mendapat perhatian yang serius dari pakar pendidikan, juga dari orang tua dan guru demi masa depan anak. Siswa merupakan tempat penyaluran ilmu yang dimiliki oleh para guru yang dapat menyimpan bahan-bahan pelajaran sebanyak mungkin. Proses belajar sebenarnya adalah merupakan hubungan-hubungan logis dari proses berpikir yang menuju kepada perubahan-perubahan proses belajar.

IPS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta tanggung jawab kepada lingkungan. IPS berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk dari kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan. Tujuan pelajaran IPS pada dasarnya adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam mengembangkan nilai-nilai kerja keras, pandangan yang berorientasi kedepan, hemat, jujur, disiplin, kecintaan pada diri dan lingkungannya serta semangat kemandirian. Tujuan tersebut hanya dapat diraih apabila pendidik mampu melakukan tugasnya sesuai dengan fungsinya dan peserta didik mampu merespon apa yang telah diberikan oleh pendidik.

Tercapai tidaknya tujuan tersebut tidak terlepas dari peran guru serta proses belajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar IPS siswa yang maksimal merupakan suatu keharusan, termasuk hasil belajar siswa pada materi Perdagangan Internasional. Perdagangan internasional (*international trade*) adalah merupakan bagian ilmu ekonomi makro yang khusus membahas hubungan antar suatu negara dan negara lainnya dalam mengalokasikan sumber daya atau faktor produksi yang tersedia di masing – masing negara. Pentingnya siswa mempelajari Materi Perdagangan internasional yaitu agar siswa mengetahui dengan adanya perdagangan internasional dapat menjalin hubungan antar Negara menjadi lebih harmonis hal ini dikarenakan hubungan internasional dapat memberikan keuntungan bagi negara dalam bidang politik dan ekonomi.

Namun, kenyataannya hasil belajar siswa pada materi perdagangan internasional masih jauh dari nilai yang ditargetkan yang harus dicapai siswa. Dimana nilai harian yang diperoleh siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 60. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70 dengan melihat kompleksitas, sarana dan prasarana dan tingkat intake siswa. Hal ini dapat terlihat dari Daftar nilai harian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS yang bernama Ibu Syarifah Hasibuan S.Pd pada hari Rabu, 10 Mei 2017. Dalam daftar nilai harian tersebut terlihat bahwa 43 orang siswa belum mencapai KKM yang ditentukan, dan sisanya sebanyak 20 orang siswa yang telah mencapai kriteria.

Permasalahan pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi KKM yang diterapkan pada materi perdagangan internasional dipengaruhi beberapa faktor yaitu Siswa kurang memperhatikan dengan

sebenarnya saat pelajaran dimulai, intelegensi yang dimiliki siswa rendah yang ditandai dengan hasil belajar yang masih rendah, siswa juga kurang teliti dan kurang serius saat mengerjakan soal-soal baik ketika ujian ulangan maupun ujian semester, siswa kurang aktif dikelas seperti tidak adanya pertanyaan dari siswa ketika guru memberikan kesempatan bertanya, metode pembelajaran yang monoton, rendahnya hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan dan pemahaman siswa pada materi sebelumnya salah satu materi sebelumnya adalah materi Kurs valas dan bank, dimana materi kurs valas dan bank adalah salah satu prasyarat untuk menguasai materi perdagangan internasional, selain itu juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Apabila kondisi di atas dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan mutu pendidikan semakin rendah sehingga hasil belajar siswa akan terus menurun, siswa tidak akan mampu mengaplikasikan materi dipelajari disekolah dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya tidak terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal adalah 1) menggunakan metode mengajar yang tepat, 2) membentuk kelompok belajar, 3) pemberian latihan, 4) melengkapi sarana dan prasarana, 5) membangkitkan motivasi belajar dan daya nalar siswa agar mampu memahami keterkaitan suatu materi dengan materi lainnya, salah satunya mampu menguasai materi perdagangan internasional.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah.”

## 1. Hasil Belajar IPS pada Materi Perdagangan Internasional

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang karena dengan belajar seorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya, untuk memperoleh hal-hal yang baru dalam bidang pengetahuan dan cara-cara bertingkah laku melalui aktifitas. Menurut Slameto (2002:5), “Belajar adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Untuk mengetahui apakah seorang telah belajar, maka dilakukan evaluasi terhadap apa yang ia pelajari. Hasil evaluasi yang dilakukan disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang sudah diperoleh anak didik setelah ia selesai belajar. Menurut Gagne yang dikutip oleh Suprijono (2009:5), “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:60) menyatakan bahwa, “Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain hasil belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah adanya perolehan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran terhadap mata pelajaran IPS pada materi perdagangan internasional. Adapun Indikator yang di bahas dalam materi perdagangan internasional yang bersumber

dari silabus adalah : a) Teori-teori perdagangan internasional, b) kebijakan perdagangan internasional, c) manfaat perdagangan internasional.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang di lakukan lintas Negara. Aimon (2013:4) menyatakan bahwa “teori perdagangan internasional meliputi: “teori pandangan kaum merkantilisme, teori keunggulan mutlak, teori keunggulan komparatif dan teori permintaan timbal balik”. Kebijakan perdagangan internasional merupakan tindakan pemerintah yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi komposisi dan arah perdagangan internasional. Selanjutnya menurut Ikbar (2007:133), “Kebijakan perdagangan internasional yang dapat menopang percepatan laju pembangunan menjadi lebih besar karena: a) memungkinkan negara terbelakang memperoleh bagian lebih besar dari manfaat perdagangan, b) meningkatkan laju pembentukan modal c) meningkatkan industrialisasi, d) menjaga keseimbangan neraca pembayaran. Pada dasarnya perdagangan internasional bisa terjadi apabila kedua belah pihak memperoleh manfaat atau keuntungan dalam perdagangan tersebut (gains from trade). Tidak semua negara dapat memnuhi kebutuhannya sendiri, dengan adanya perdagangan internasional maka suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negaranya sendiri. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor – faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Menurut Sukirno (2005:407) ada beberapa manfaat perdagangan internasional secara umum yaitu: 1) Dapat memperoleh barang yang tidak diproduksi oleh negara sendiri. 2) Memperoleh keuntungan dari jenis spesialisasi, walaupun pada dasarnya negara tersebut mampu memproduksi barang yang diimpor. 3) Memperluas pasar dan menambah keuntungan yang banyak. 4)

Membuat rakyat memahami transfer teknologi yang modren.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional adalah suatu penilaian dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik dalam bentuk angka maupun huruf yang mencerminkan hasil yang di capai oleh seorang siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mempelajari teori-teori perdagangan internasional, kebijakan perdagangan internasional serta manfaat perdagangan internasional.

### **1. Penguasaan Materi Kurs Valas**

Penawaran dan permintaan valas dalam penelitian ini merupakan penawaran dan permintaan efektif, karena telah merealisasikan dalam bentuk transaksi valas. Menurut Frederic (2009:87) menyatakan bahwa permintaan atas valuta asing merupakan, “Keinginan penduduk suatu negara untuk memperoleh suatu jenis mata uang asing dapat dipandang sebagai permintaan valuta asing oleh penduduk negara itu.” Penawaran adalah kesediaan penjual untuk menjual sejumlah barang/jasa dengan harga tertentu pada waktu tertentu, adapun penawaran kurs valuta asing merupakan aliran mata uang asing yang masuk ke pasar. Sugeng (2010: 314) menyatakan bahwa “Penawaran valas adalah aliran valas masuk ke pasar, sehingga transaksi valas yang mempresentasikannya adalah transaksi beli valas (jual rupiah) oleh bank dimana bank menerima valas dari counterpart (lawan transaksi) dan sebagai lawan transaksinya, bank menyerahkan rupiah kepada counterpart dengan jumlah yang ekuivalen.” Kurs atau nilai tukar merupakan sebuah kunci bagi suatu negara untuk bertransaksi dengan dunia luar. Sistem pembayaran yang dilakukan baik di dalam negeri maupun luar negeri mau tidak mau harus terikat dengan nilai tukar atau kurs. Husnan (2012: 34) menyatakan bahwa, “Cara-cara pengendalian kurs valuta asing yaitu antara lain melalui sistem standar emas

dengan variasi-variasinya, sistem peningkatan kepada valas, sistem kurs yang dikendalikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara pengendalian kurs valas adalah menetapkan sasaran – sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi, melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara – cara yang termasuk tetapi tidak terbatas, dan cara lain juga yaitu melalui sistem kurs tetap, sistem kurs bebas, dan sistem kurs mengambang terkendali.

### **2. Materi Bank**

Bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku kemudian populer menjadi bank. Menurut Mankiw yang dikutip oleh Nurmawan (2013:168), “Perbankan adalah sarana pembantu yang cukup vital bagi perdagangan internasional dan pembangunan nasional, dimana bank - bank menghimpun dan menjalankan dana melalui jasa - jasa”. Bank merupakan tempat menyalurkan modal dari nasabah atau masyarakat yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya dapat lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Silvanita (2009:5) menyatakan bahwa, “Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Giral)”. Bank perkreditan rakyat adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Nurmawan (2013:32) menyatakan bahwa, “Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk

deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.” Bank sentral secara umum, adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan yang berkaitan dengan keuangan (kebijakan moneter) di negara tertentu. Silvanita (2009:186) menyatakan bahwa, “Bank Sentral, yakni jenis bank yang bertugas untuk menerbitkan uang kertas dan juga uang logam untuk dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah di dalam suatu negara dan juga mempertahankan konversi uang yang dimaksud terhadap emas maupun perak maupun keduanya.

Dari pengertian di atas dapat di simpulan bahwa bank sentral merupakan sumber dana bagi bank – bank umum atau komersial dan sebagai sumber dana yang terakhir. Bank komersial dapat meminjam dari bank sentral dengan tingkat suku bunga sedikit dibawah tingkat suku bunga kredit jangka pendek yang berlaku di ekonomi makro.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ditetapkan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Agustus sampai Oktober. Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Arikunto (2009:10) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah tahun ajaran 2017/2018 terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 62 orang. Adapun sampel yang digunakan adalah *total samplings* (sampel total) yaitu

seluruh Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah tahun pelajaran 2017/2018 terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 62 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data tes. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis, maka untuk melakukan analisis data yang terkumpul ada dua tahap, yakni teknik analisis data deskriptif dan Uji korelasi ganda.

## C. HASIL ANALISIS

Data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan terhadap data hasil test penguasaan materi kurs valas yakni variabel X1. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata 70,16 dimana pencapaian tersebut berada pada kategori Baik. Selanjutnya sesuai hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai tengah atau median diketahui sebesar 70,00 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 70,00.

Sedangkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mengidentifikasi penawaran kurs valas siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,51. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah mendeskripsikan cara-cara pengendalian kurs valas siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,62.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang penguasaan materi bank (variabel X2) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,06 yakni berada pada kategori Baik. Sedangkan nilai tengah atau median diketahui sebesar 70 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 70.

Adapun pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator menjelaskan bank umum dan mendeskripsikan bank perkreditan rakyat yaitu sama-sama mencapai nilai rata-rata sebesar 75,41. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah menjelaskan bank sentral

siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,60.

Test yang dilakukan pada 62 siswa tentang materi perdagangan internasional. Dari hasil perhitungan data tentang hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional (variabel Y) diketahui nilai rata-rata tes yang dilakukan diketahui sebesar 76,13 yakni berada pada kategori Baik. Sedangkan nilai median diketahui sebesar 75 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 70.

Kemudian berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator manfaat perdagangan internasional dengan nilai rata-rata 79,57. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah indikator menjelaskan teori-teori perdagangan internasional dengan nilai rata-rata sebesar 74,65.

Berdasarkan hasil tabel *output* yang dihasilkan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,289 sedangkan nilai signifikan didapat sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.005 sehingga diketahui  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi kurs valas terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah”.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.329 sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0.002 sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.005 sehingga diketahui nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah.”

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis ke 3 yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42.957 sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.05 maka diketahui nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai probabilitas sebesar 0.005 sehingga nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah.

#### D. PEMBAHASAN

Setelah melakukan perhitungan data terhadap data yang dikumpulkan dimana analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS. Kemudian hasil analisis data akan dibahas sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan berikut:

##### 1. Penguasaan materi Kurs Valuta Asing di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa nilai rata-rata tes materi kurs valas yang dilakukan diperoleh sebesar 70,16 yakni berada pada kategori Baik, artinya penguasaan siswa pada materi kurs valas berada pada kategori baik dengan kata lain siswa menguasai materi tersebut dengan baik. Penguasaan siswa pada test yang diberikan juga tergambarkan dengan penguasaan siswa di tiap indikator yang ditetapkan yakni pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mengidentifikasi penawaran kurs valas siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 70.51. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah mendeskripsikan cara-cara pengendalian kurs valas siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,62.

Penguasaan siswa pada materi kurs valuta asing tidak lepas dari proses belajar yang dilakukan. Melalui belajar siswa lebih banyak menggali potensinya serta keterampilannya sehingga meningkatkan pengetahuannya siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Komalasari (2013:5), “Belajar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, baik secara actual maupun potensial”. Pembelajaran yang bermakna juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lamsahari (2013) dengan judul: “Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok valuta asing di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan”. Hasil penelitian yang dilakukan yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $4,876 > 1,668$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok valuta asing di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan.

## **2. Penguasaan Materi Bank di kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah**

Hasil tes penguasaan materi bank diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 73,06 yakni berada pada kategori baik, artinya siswa menguasai tes penguasaan materi bank dengan baik hal ini juga dibuktikan dengan penguasaan siswa pada tiap indikator yang ditetapkan hal ini juga dibuktikan dengan perolehan nilai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator menjelaskan bank umum dan mendeskripsikan bank perkreditan rakyat yaitu sama-sama mencapai nilai rata-rata sebesar 75,41. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah menjelaskan bank sentral siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,60.

Pencapaian penguasaan siswa pada test materi bank merupakan hasil dari proses

belajar yang telah dilewati akibat dari penguasaan yang dimiliki oleh siswa pada materi bank siswa menjadi sanggup menguasai dan memahami pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati (2005:24) mengatakan bahwa: “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena kemampuan siswa itu sendiri, melainkan karena proses pembelajaran, dimana keberhasilan siswa belajar IPS terutama yang menggunakan pola pikir ekonomi seperti penguasaan materi bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2011) penelitian yang berjudul: “Pengaruh penguasaan Pasar valuta asing terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok Bank di kelas X MAN Sipirok”. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $3,876 > 1,29$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Pasar valuta asing terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok Bank di kelas X MAN Sipirok. Dilihat dari penelitian yang ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Bank. Namun, terdapat juga perbedaan, yang mana penelitian ini menggunakan indikator 1) definisi bank, 2) mengidentifikasi jenis-jenis bank, dan 3) factor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, sedangkan saya menggunakan indikator 1) bank umum, 2) bank perkreditan rakyat, 3) bank sentral.

## **3. Hasil Belajar IPS Pada Materi Perdagangan Internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumon Tengah**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada materi perdagangan internasional diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 76,13 yakni berada pada kategori baik artinya siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan baik atau

dengan kata lain siswa telah menguasai materi perdagangan internasional dengan baik hal ini dibuktikan juga dengan penguasaan siswa pada setiap indikator yang ditetapkan yakni diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator manfaat perdagangan internasional dengan nilai rata-rata 79,57. Sedangkan pencapaian indikator paling rendah adalah indikator menjelaskan teori-teori perdagangan internasional dengan nilai rata-rata sebesar 74,65.

#### **4. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Kurs Valuta Asing Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Perdagangan Internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah**

Hasil uji hipotesis yang pertama dilakukan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,289 sedangkan nilai signifikan didapat sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas diketahui sebesar 0.005 sehingga diketahui  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi kurs valas terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan siswa pada materi kurs valuta asing memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa pada materi perdagangan internasional dengan kata lain semakin baik siswa mengikuti proses belajar maka akan semakin baik pula hasil yang akan diraihinya. Menurut Slameto (2002:5), “Belajar adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan siswa pada materi kurs valuta asing terhadap hasil

belajar IPS materi perdagangan internasional. Hal ini disebabkan oleh siswa telah menguasai materi uang sebelum melanjutkan kepada materi berikutnya hal ini juga menunjukkan adanya perubahan yang dialami oleh siswa setelah melewati pembelajaran.

Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Lamsahari (2013) penelitian yang berjudul: Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok valuta asing di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan. menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $4,876 > 1,668$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok valuta asing di kelas X SMA Negeri 6 Padangsidempuan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang penguasaan kurs valuta asing. Namun, terdapat juga perbedaan, yang mana penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, sedangkan saya menggunakan penguasaan Bank.

#### **5. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Bank Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Perdagangan Internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.329 sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0.002 sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.005 sehingga diketahui nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah.”



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui siswa menguasai materi bank dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi perdagangan internasional. Selain itu penguasaan siswa sebagai akibat proses belajar. Dengan belajar siswa melewati berbagai stimulus dan pengalaman sehingga siswa memahami materi yang disampaikan. Sejalan dengan ini Suyono dkk (2014:9) “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena kemampuan siswa itu sendiri, melainkan karena proses pembelajaran, dimana keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh proses yang dilalui oleh siswa. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2011) penelitian yang berjudul: Pengaruh penguasaan Pasar valuta asing terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok Bank di kelas X MAN Sapirok. Dimana sesuai dengan hasil analisis penelitian yang dilakukan yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $3,876 > 1,29$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Pasar valuta asing terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok Bank di kelas X MAN Sapirok. Dilihat dari penelitian yang ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang Bank. Namun, terdapat juga perbedaan, yang mana penelitian ini menggunakan indikator 1) defenisi bank, 2) mengidentifikasi jenis – jenis bank, dan 3) faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, sedangkan saya menggunakan indikator 1) bank umum, 2) bank perkreditan rakyat, 3) bank sentral.

## **6. Pengaruh Yang Signifikan Secara Bersama-Sama Antara Penguasaan Materi Kurs Valuta Asing dan Bank Terhadap Hasil Belajar IPS pada materi Perdagangan Internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke 3 yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42.957 sedangkan nilai  $F$  signifikan diperoleh sebesar 0.000 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.05 maka diketahui nilai  $F$  signifikan sebesar 0.000 dan nilai probabilitas sebesar 0.005 sehingga nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke 3 diketahui bahwa hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa apabila penguasaan materi kurs valas dan bank baik secara bersama-sama maka akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai  $R$  sebesar 0.770 sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R$  square) sebesar 0.593 maka dikalikan dengan 100 maka diperoleh nilai koefisien sebesar 59,29 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS Pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah sebesar 59,29 % sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Dengan demikian penguasaan materi kurs valas dan bank sangat penting bagi siswa untuk memahami materi perdagangan internasional, memiliki keterampilan serta menghargai pentingnya ekonomi dalam mendalami konsep, struktur dan pola meningkatkan daya nalar serta melatih untuk

bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan efektif.

Untuk mencapai tujuan, seorang siswa dalam materi perdagangan internasional sangat ditentukan oleh penguasaan materi kurs valas dan bank. Dimana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran akan baik mana kala siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyono dkk (2014:9) “Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian”.

Melalui pengalaman dan proses pembelajaran pengetahuan siswa akan makin bertambah hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penguasaan Materi pokok Inflasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok perdagangan internasional di Kelas X SMA N 1 Padang Bolak Julu. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $1,876 > 1,671$  dengan tingkat kepercayaan 95 %,  $n = 55$  dan hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi pokok Inflasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok perdagangan internasional di Kelas X SMA N 1 Padang Bolak Julu. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati (2012) menunjukkan juga bahwa penguasaan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa juga.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena kemampuan siswa itu sendiri, melainkan karena proses pembelajaran, dimana keberhasilan siswa belajar IPS terutama yang menggunakan pola pikir ekonomi seperti penguasaan materi kurs valas dan bank.

## E. PENUTUP

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,16 dengan demikian gambaran penguasaan materi kurs valas berada pada kategori baik.
2. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,06 dengan demikian gambaran penguasaan materi Bank berada pada kategori baik.
3. Hasil test dalam penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,13 dengan demikian gambaran hasil belajar IPS Pada materi perdagangan internasional berada pada kategori baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,289 sedangkan nilai signifikan didapat sebesar 0.000 sehingga diketahui  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi kurs valas terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.329 sedangkan nilai signifikan diperoleh sebesar 0.002 sehingga diketahui nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ , artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah.
6. Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis ke 3 yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42.957 sedangkan nilai  $F$  signifikan diperoleh sebesar 0.000 sehingga nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengaruh

penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.593 sehingga nilai koefisien diketahui sebesar 59,29 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS Pada materi perdagangan internasional di Kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah sebesar 59,29 % sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

### b. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengaruh penguasaan materi kurs valas dan bank terhadap hasil belajar IPS pada materi perdagangan internasional di kelas IX SMP Negeri 1 Barumun Tengah. Dengan demikian sebagai implikasinya antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran ekonomi yang dilalui oleh siswa harus bisa berjalan dengan aktif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
2. Guru sebagai pendidik harus mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat meraih penguasaan lebih tinggi lagi khususnya dalam pembelajaran ekonomi.
3. Siswa harus lebih giat lagi belajar dan lebih banyak mengulang materi yang telah dipelajari serta perbanyak membaca sebagai bahan informasi tambahan dalam pembelajaran.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. RinekaCipta.
- HusnanSuad&EnniPudjiastuti.2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keungan* Yogyakarta: UPP.

- Miskhin. Frederic. 2009. *Ekonomi Uang. Perbankan. dan Pasar keuangan*. Alih Bahasa: Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta : Salemba.
- Nurmawan.2013. *Uang dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Silvanita.2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, M.Noor Nugroho. 2010 . *Pengaruh Dinamika Penawaran dan Permintaan Valas Terhadap Nilai Tukar Rupiah dan kinerja Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperation Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.